



**INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM 2019**
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



*Kementerian PPN/
Bappenas*

KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE



Australian Government

MENCIPTAKAN PELUANG KERJA YANG KONDUSIF BAGI PEREMPUAN

Budi Wahyuni

Wakil Ketua Komnas Perempuan





**INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM 2019**
INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE • INITIATE



KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE



Australian Government

BAGAIMANA KONDISI TENAGA KERJA PEREMPUAN?

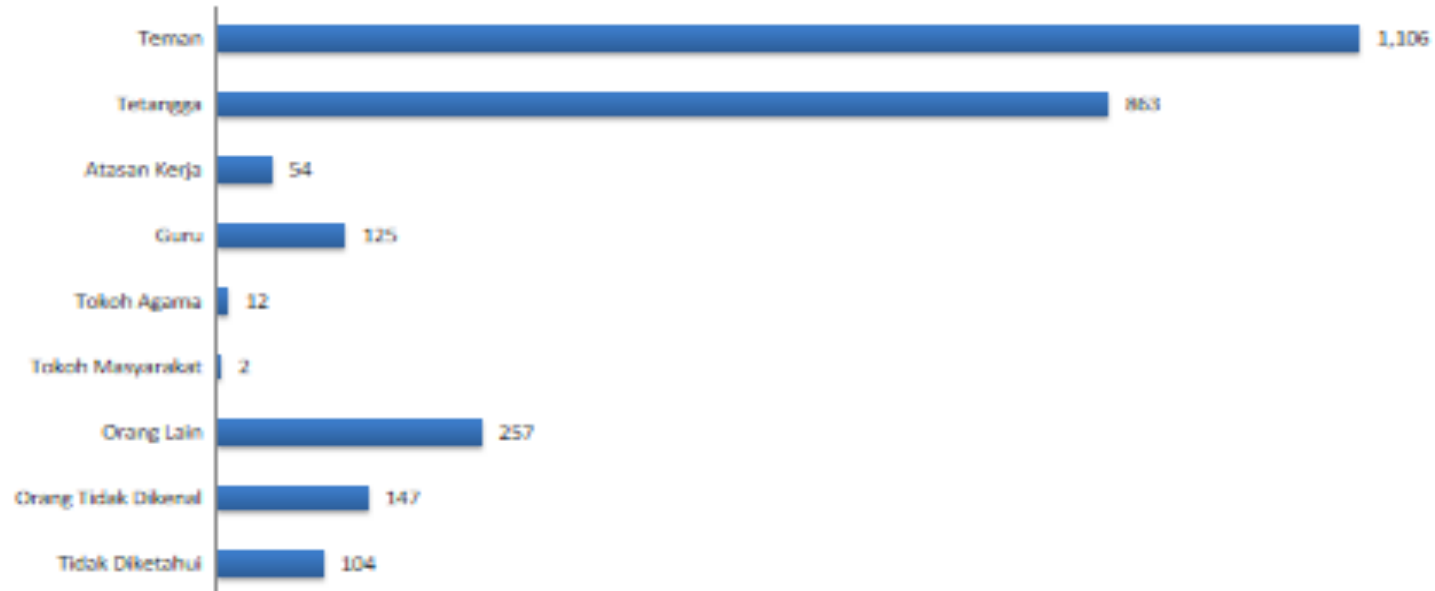
- Surat Kontrak kerja.
- Jenis Pekerjaan (Konstruksi gender tang timpang)
- Sistem Upah (Bukan kepala Keluarga)
- Perlindungan Kesehatan Reproduksi (cuti Menstruasi, melahirkan dan menyusui)
- Waktu untuk bekerja
- Kondisi Toilet dipisahkan dan jumlah yang terbatas
- Layanan Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi..
- cuti melahirkan tidak menghilangkan masa kerja yang sudah dijalani.



SITUASI DAN KONDISI TENAGA KERJA PEREMPUAN – data PENELITIAN

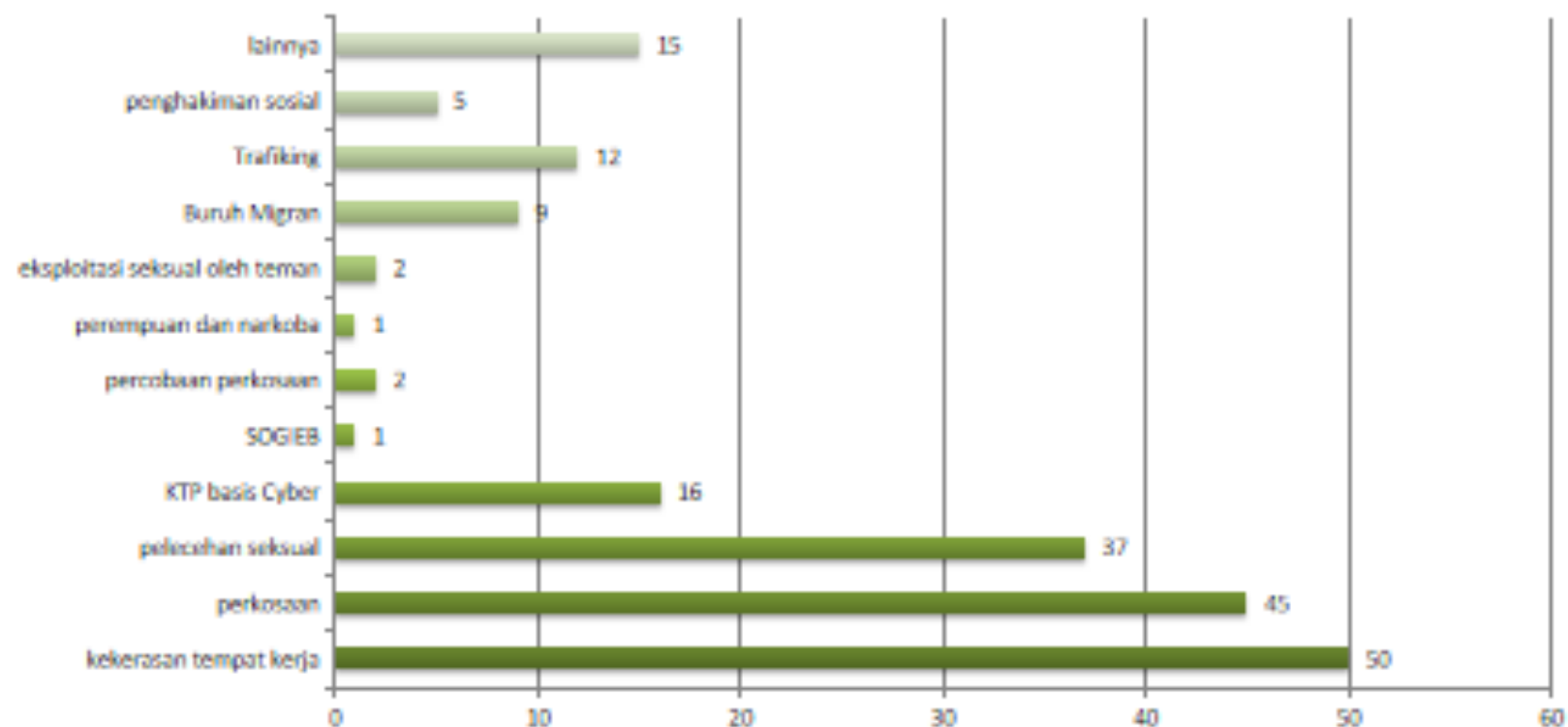
Pelaku Kekerasan Seksual di Ranah Publik

Pelaku Kekerasan Seksual Ranah Publik/Komunitas
(n= 2.670) CATAHU 2018



Ranah Publik

Jenis Kekerasan di Ranah Komunitas Pengaduan Langsung ke Komnas Perempuan Tahun 2017 (n=195) CATAHU 2018





INDONESIA DEVELOPMENT FORUM 2019

INSPIRE · IMAGINE · INNOVATE · INITIATE

Model Pengembangan Posko Layanan di Kawasan Industri

WE ARE STRONGER TOGETHER



Bahwa inisiatif pendirian Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan di kawasan industri adalah untuk melindungi pekerja perempuan dari pelecehan seksual yang sering terjadi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), hingga 2018 terdapat 1.605 perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Banten. Namun, selama ini belum ada data mengenai pelanggaran norma kerja termasuk pelecehan seksual di tempat kerja. Beberapa faktor yang mempengaruhi tidak adanya catatan tersebut antara lain adanya rasa takut, rasa malu, keterbatasan informasi terkait tempat pengaduan, dan lain-lain.

Kajian Pelecehan Seksual terhadap Buruh Garmen Perempuan Penelitian di KBN Cakung, Indonesia

PELAKU

199 Mekanik	179 Operator	98 Chief
77 Lainnya (Di luar pabrik)	35 Security & Tukang Parkir	4 Bos & HRD

KENAPA?

BUKAN HAL YANG SERIUS
WAJAR DAN BIASA TERJADI
TAKUT DAN KHAWATIR
KURANGNYA AKSES DAN INFORMASI
MALU REPOT RESIKO KERJA

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena pelecehan seksual pada buruh garmen perempuan, yang terperinci dalam tiga hal, yaitu:

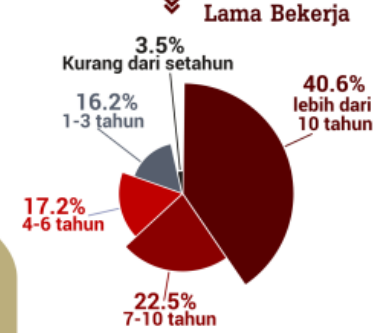
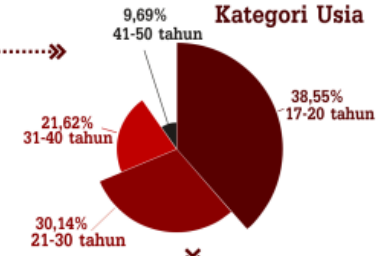
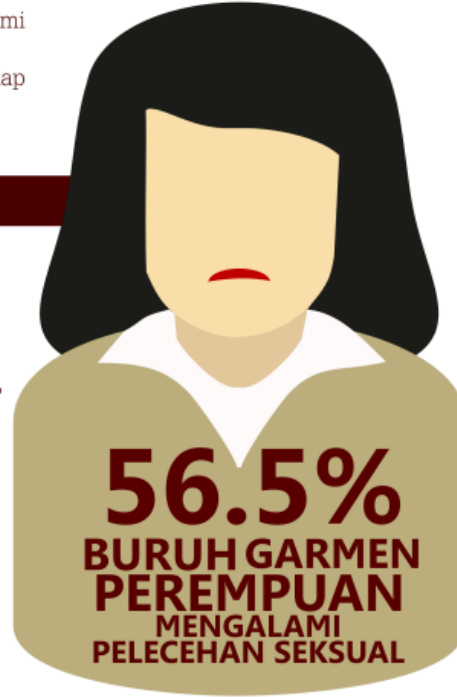
- Seberapa besar prevalensi buruh garmen perempuan mengalami pelecehan seksual di tempat kerja,
- Apa saja bentuk-bentuk pelecehan seksual yang dialami oleh buruh garmen perempuan,
- Bagaimana buruh garmen perempuan bereaksi terhadap pelecehan seksual yang dialaminya.

10 YANG PALING SERING DIALAMI

EJEKAN TERHADAP TUBUH
TUBUH DIPEPET PANTAT DIRABA
RAYUAN SEKSUAL
SENTUHAN SEKSUAL
DIINTIP TUBUH DISENTUH
SIULAN PANDANGAN NAKAL

93.6% dari
437 korban
Tidak melaporkan

Cakupan Penelitian
773 → **45**
Buruh Perempuan Pabrik



Korban Pelecehan Seksual

Tidak hanya menerima perilaku yang merendahkan, mengganggu dan mengusik martabat, namun juga harus berhadapan dengan ancaman berlanjut dan rasa takut, yang melandasi terbangunnya kesadaran kompensatoris. Bahwa pelecehan adalah hal biasa, sulit dihindari, namun beresiko untuk disuarakan atau dinyatakan.

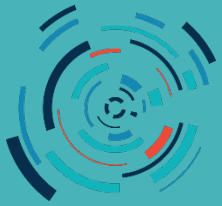
Pelaku

Bebas, ditakuti namun tak dapat ditolak. Terdapat ruang gerak lebar bagi pelaku untuk melakukan pelecehan seksual. Rendahnya pelaporan dan tindak lanjut menjauhkan pelaku dari konsekuensi atas tindakannya, atau bahkan memberikan ruang untuk membangun kebiasaan-kebiasaan negatif di tempat kerja. Pelaku pelecehan bahkan dilindungi oleh adanya ketergantungan relasi kerja, struktur dan sistem yang mengutamakan target kerja.

Tempat Kerja

pengabaian dari otoritas dan perusahaan atas pelecehan, tiadanya mekanisme penanganan pelecehan seksual serta kurangnya intervensi serikat pekerja membangun karakter tempat kerja sebagai ladang pelecehan seksual.





Bagaimana Menghapuskan Kekerasan Seksual di Perusahaan?

- Situasi dan Kondisi yang TIDAK BISA DIPISAHKAN DENGAN KONSTRUKSI GENDER SELAMA INI.

REVIEW :

- GENDER ADALAH KONSTRUKSI SOSIAL.
- YAITU PEMBAGIAN PERAN SOSIAL ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG TIDAK ADIL SELAMA INI BERAKIBAT PADA KONDISI PEREMPUAN
 - a. SUB-ORINASI,
 - b. BEBAN GANDA,
 - c. STEREOTIP,
 - d. MARGINALISASI DAN
 - e. KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN.

Peran Serta Dalam Pembangunan

Keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah, swasta maupun masyarakat sangat tergantung dari peranserta seluruh penduduk baik laki-laki maupun perempuan sebagai pelaku dan sekaligus pemanfaat hasil pembangunan

Dengan kualitas yang dimiliki, perempuan akan menjadi mitra kerja aktif laki-laki dalam mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi dan politik serta yang diarahkan pada pemerataan pembangunan.

Perempuan yang berkualitas turut mempengaruhi kualitas generasi penerus, mengingat fungsi reproduksi perempuan berperan dalam mengembangkan sumberdaya manusia di masa mendatang.

Dampak Ketidakadilan Gender

Marjinalisasi

1

“Proses peminggiran”, bentuk pengabaian, terjadi pada berbagai bidang kehidupan, dikuatkan oleh budaya, birokrasi”



Stereotype

2

“Pelebelan/cap negatif”, didasarkan pada informasi/ anggapan salah namun dilestarikan menjadi kebenaran.

Contoh:

- Perempuan pulang malam dianggap negatif
- Laki-laki bekerja di rumah dianggap “suami takut istri”



Subordinasi

3

“Merendahkan posisi satu dengan yang lainnya”

Contoh: penempatan perempuan di rumah dan memposisikan laki-laki sebagai penentu kebijakan rumah tangga; memberikan prioritas terhadap anak laki-laki untuk melanjutkan sekolah.



Beban Ganda

4

“Beban kerja berlebih” dalam masyarakat patriarki PR memiliki 3 peran (produktif, reproduktif dan sosial)



Kekerasan

5

Kekerasan mencakup kekerasan fisik, psikis dan seksual.

Contoh:

- Psikis: umpatan, menyakiti perasaan
- Seksual: pelecehan, perkosaan dalam keluarga



Yang dapat

dilakukan :

- INTEGRASI HAM-BG (HAK ASASI MANUSIA BERKEADILAN GENDER) dalam SETIAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN.
- PAKTA INTEGRITAS DI ANTARA PELAKU DAN PENGUSAHA.
- PUSAT LAYANAN ADUAN / KONSULTASI.
- ADA PENDIDIKAN HAM BG (HAK ASASI MANUSIA BERKEDIL GENDER) UNTUK TENGA KERJA dan MANAGEMENT.
- ADA PENAPISAN PADA AWAL PENERIMAAN TENAGA KERJA dan HASILNYA BISA DIJADIKAN BASIS PENGEMBANGAN SDM



**INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM 2019**
INSPIRE · IMAGINE · INNOVATE · INITIATE



Australian Government

Terima

**Budi Wahyuni, DR., DRA., MM.,
MA**

- Wakil Ketua Komnas Perempuan
(2015-2019)